

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Uji Kompetensi Keahlian (UKK) adalah bagian dari intervensi Pemerintah dalam menjamin mutu pendidikan pada satuan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan. Pelaksanaan UKK bertujuan untuk mengukur pencapaian kompetensi siswa pada level tertentu sesuai Kompetensi Keahlian yang ditempuh selama masa pembelajaran di SMK. UKK dilaksanakan oleh satuan pendidikan dalam bentuk ujian praktik yang menguji aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap pada satu event (Kemdikbud, 2018).

Ujian praktik penjualan ritel merupakan salah satu contoh penilaian Uji Kompetensi Keahlian (UKK) dengan bidang kompetensi keahlian akuntansi dan pemasaran. Pelaksanaan ujian untuk mengukur kemampuan seorang siswa dalam menjalankan bisnis toko. Pelaksanaannya dimulai dengan pihak sekolah menyuplai stok barang yang akan di jual, siswa mengatur dan menempatkan barang di etalase, hingga siswa menjual barang tersebut ke pembeli.

SMK 2 Pancasila Jember merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) swasta yang berlokasi Kabupaten Jember. SMK 2 Pancasila memiliki 2 bidang kompetensi keahlian yaitu akuntansi dan pemasaran. Pelaksanaan Uji Kompetensi Keahlian (UKK) di SMK 2 Pancasila Jember dilakukan dengan 2 tahap. Tahap yang pertama yaitu ujian tulis dimana setiap siswa akan menjawab soal-soal sesuai kompetensi yang di ujikan secara tertulis. Tahap kedua yaitu ujian praktik penjualan ritel dimana setiap siswa memiliki peran masing masing dalam menjalankan dan mengelola bisnis ritel.

Pelaksanaan kegiatan Uji Kompetensi Keahlian (UKK) penjualan ritel selain bertujuan untuk mengukur pencapaian kompetensi siswa, pihak sekolah juga mendapatkan keuntungan tambahan dari hasil penjualan barang-barang ritel tersebut. Disamping untuk mengukur pencapaian kompetensi, dalam pelaksanaan UKK pihak sekolah tentunya perlu kiat-kiat khusus untuk meningkatkan keuntungan penjualan. Menurut Indroprasto dan Suryani (2012)

untuk dapat memaksimalkan keuntungan penjualan diperlukan perencanaan yang baik dalam mengoptimalkan jumlah barang yang harus dipesan. Jika pengendalian berjalan dengan optimal, kebutuhan barang dapat terpenuhi sesuai permintaan konsumen. Jika terjadi kekurangan stok barang, maka terjadi kekecewaan konsumen terhadap pihak sekolah karena gagal dalam memenuhi permintaan dan jika barang berlebih maka pihak sekolah akan melakukan retur barang ke perusahaan yang melakukan kerja sama.

Menurut Wardah dan Iskandar (2017) peramalan adalah suatu metode untuk memperkirakan suatu nilai dimasa depan dengan menggunakan data masa lalu. Peramalan juga dapat diartikan sebagai seni dan ilmu untuk memperkirakan kejadian pada masa yang akan datang. Sedangkan, sistem informasi merupakan sesuatu rangkaian yang komponen-komponennya saling terkait yang mengumpulkan (dan mengambil kembali), memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan mengendalikan perusahaan (Ardana dan Lukman, 2014).

Pihak sekolah memerlukan suatu sistem informasi peramalan penentuan stok barang yang akan dipesan sesuai permintaan konsumen untuk kegiatan UKK penjualan ritel sehingga barang yang ada di gudang tidak mengalami kekurangan stok barang. Selain itu, sistem diharapkan dapat meminimalkan jumlah retur barang akibat stok barang berlebih sehingga dapat meningkatkan keuntungan penjualan.

Penelitian dilakukan menggunakan metode *Weighted Moving Average* dengan pembobotan dua periode yang kemudian dibandingkan dengan mencari nilai error menggunakan metode *Mean Absolute Deviation* (MAD) dan *Mean Square Error* (MSE) untuk meramalkan penentuan stok barang yang akan dipesan sesuai permintaan konsumen sehingga dapat meminimalisir kesalahan jumlah suplai.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis merumuskan masalah yaitu “Bagaimana cara membangun sebuah sistem informasi peramalan yang dapat meramalkan penentuan stok barang dengan menggunakan metode *Weighted Moving Average*?”.

1.3 Tujuan

Membangun sebuah sistem informasi peramalan yang dapat memberikan alternatif keputusan dan rekomendasi dalam memprediksi kebutuhan stok barang untuk kegiatan Uji Kompetensi Keahlian (UKK) sehingga dapat meningkatkan keuntungan penjualan dan meminimalisir stok barang yang berlebih atau mengalami kekurangan.

1.4 Manfaat

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

- a. Dapat menjadi acuan dalam merancang anggaran dan perencanaan dalam menyuplai stok barang sehingga dapat meningkatkan keuntungan penjualan.
- b. Dapat menjadi acuan dalam menyuplai stok barang sehingga dapat meminimalisir kesalahan jumlah suplai.